

## CHARACTER BUILDING KASIH SAYANG PADA ANAK KAJIAN AYAT Q.S ADH-DHUHA AYAT 9-11

Khurniyati <sup>1)\*</sup>, Muchotob Hamzah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

<sup>2)</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Sains Al-Qur'an

e-mail: [kurnikurnia34@gmail.com](mailto:kurnikurnia34@gmail.com)

### Abstrak

Anak harus selalu dibiasakan melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma dalam masyarakat sekitarnya. Hal terpenting yang perlu dilakukan oleh pendidik adalah menunjukkan keteladanan yang konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter kasih sayang pada anak menurut Q.S adh dhuha ayat 9-11 dan bagaimana implementasi pendidikan karakter kasih sayang pada anak menurut Q.S adh dhuha ayat 9-11 dalam pembelajaran anak di Madrasah Ibtidaiyyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumenter (dokumentasi), pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun data-data dari berbagai sumber yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter yang terkandung dalam Q.S adh dhuha ayat 9-11 adalah tidak diperbolehkan menghardik anak yatim dan tidak boleh berlaku sewenang-wenang terhadap peminta-minta. Orang tua sejak dini harus menanamkan sifat kasih sayang terhadap sesama manusia begitupun juga mengasihani terhadap anak yatim, dan jangan pernah sekalipun menghardik anak yatim tersebut. Dalam membentuk karakter seseorang semua pihak harus turut andil, karena lingkungan sekolah saja tidak cukup.

**Kata Kunci:** Character Building, Kasih Sayang, Q.S Adh Dhuha

### Abstract

*Children must always be accustomed to doing things that are in accordance with the norms in the surrounding community. The most important thing that educators need to do is show a consistent example between something that is taught and something that is done. The aims of the study are determine the character education of affection for children according to Q.S adh dhuha verses 9-11 and how the implementation of character education of affection for pepper children according to Q.S adh dhuha verses 9-11 in children's learning at Madrasah Ibtidaiyyah. This research is a qualitative research with library research method. Data collection in this research, used documentary research methods (documentation), data collection is done by collecting data from various existing sources. The results showed that the character education contained in Q.S adh dhuha verses 9-11 is that it is not allowed to rebuke orphans and must not apply arbitrarily to beggars. Parents from an early age must instill the nature of compassion for their fellow human beings as well as pity for orphans, and never once rebuke the orphans. In shaping one's character, all parties must take part, because the school environment alone is not enough.*

**Keywords:** Character Building, Love, Q.S Adh Dhuha

## 1. PENDAHULUAN

### 1. Kajian Teori

Manusia terlahir sama anatar satu individu dengan individu lain, mempunyai karakter yang dapat diarahkan dan dapat dibentuk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan dari setiap anak yaitu faktor biologis atau genetika, faktor pola asuh, faktor lingkungan, faktor pendidikan dan pengalaman. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi sikap, perilaku, dan pemikiran anak yang akan menjadi dasar dalam karkternya dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Rasa cinta dan kasih sayang merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada setiap manusia. Dengan adanya sebuah pernikahan maka akan terbentuk sebuah keluarga.

Pada era modernisasi seperti saat ini telah merubah banyak tatana hidup manusia baik itu tata krama, etika maupun moral. Banyak orang lebih cenderung mengikuti pergaulan yang lebih bebas tanpa berpikir panjang tentang akibat kedepannya. Berbagai bentuk keruaskan masyarakat antara alain dalam bentuk kekerasan yang muncul pada fase transisi dari rezim orde baru menuju orde reformasi.

Sudah seharusnya seorang anak berbuat baik kepada orang tua dengan berkata secara mulia dan bertingkah laku

sopan santun. Anak menerima pendidikan pertama dimulai dari keluarga sebagai madrasatul awwal. Namun kebanyakan orang tua pada zaman sekarang ini kurang memikirkan pendidikan karakter pada anak. Orang tua sudah disibukkan dengan dengan pekerjaannya sehingga anak dinomor duakan. Padahal pemberian karakter, pendekatan dengan anak sangat diperlukan untuk perkembangan pola pikir anak. Mayoritas dari anak-anak tersebut sering menghardik anak yatim, mereka enggan memberikan bantuan pada anak yatim dan yang lebih parahnya mereka sering mengejek dan menghina anak yatim.

Tidak semua orang yang berbudi baik mampu mendidik anaknya dengan baik pula. Pendidikan karakter perlu dikembangkan melalui beberapa tahap anantara lain; tahap pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan sekitarnya. Selain dibiasakan melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma, pendidik juga harus memberikan contoh atau teladan yang sesuai apa yang telah ia ajarkan pada peserta didik.

Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Tidak hanya tayangan televisi yang mampu menggoyahkan karakter, namun, pergaulan bebas, beredarnya minum-minuman keras dan hiburan malam, serta dikelilingi kekerasan yang berbasis ideologi agama.

Mayoritas anak-anaka yang hidup diperkota an yag dikelilingi dengan pergaulan yang kurang baik mereka sering mengejek anak yatim, karena kebanyakan orang tua mereka tidak menasehati anak-anak mereka. Dari penjelasan diatas sangat jelas banwa kita menyayangi anak yatim pahalanya sangat besar dan akan bersanding dengan Rosululloh disurga kelak.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas character building kasih sayang pada anak Q.S Adh Dhuha ayat 9-11.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif menurut bodgan dan taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Prastowo, 2011).

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kepustakaan atau biasa disebut dengan *library research*. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritik..

## **3. Teknik Analisis Data**

- a. Metode Analisis Isi (Content Analysis)
- b. Metode Analitis Tahlili

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Konsep Pendidikan Karakter**

Beberapa nilai karakter dasar adalah nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter hubungannya dengan sesame, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, dan nilai kebangsaan.

### **2. Analisis kasih sayang padaanank kajian ayat surat Adh-Dhuha ayat 9-11**

Dalam al-Qur'an perintah beriman selalu disusul dengan perintah untuk berbuat kebaikan. Hal ini dengan sendirinya menandakan bahwa iman saja tidak cukup, tetapi harus dibuktikan dengan perbuatan yang nyata. Dan, bersedekah menjadi salah satu bagian dari kebaikan yang harus diperjuangkan dan disebarluaskan oleh kaum muslimin.

Terkait dengan derajat ahli sedekah, Rasulullah saw bersabda, "orang yang dermawan (ahli Sedekah) dekat dengan Allah, dekat dengan manusia, dekat dengan surge. Adapun orang bakhil dan kikir jauh dari Allah, jauh dari manusia dan dekat dengan neraka (Prastowo, 2011).

Inilah derajat ahli sedekah yang dijanjikan Islam. Mereka dicintai semua penduduk langit dan bumi, dan didoakan para malaikat setiap pagi. Rasulullah bersabda, "setiap pagi ketika terbit matahari, ada dua

malaikta berdoa untuk manusia dibumi, yang satu berdoa ‘ ya Tuhanku, karuniakan ganti kepada orang yang membelanjakan hartanya karena Engkau’. Dan satu lagi berdoa, ‘musnahkanlah orang yang menahan hartanya (bakhil).”

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pokok pembahasan diatas yang diajukan dalam skripsi ini, serta didukung oleh hasil analisis tafsir al-Qur’an, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Character building*(pendidikan karakter) pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berahlak mulia, bermoral, bertoleran, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang keseluruhannya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berlandaskan pancasila.
2. Dalam membentuik karakter seseorang semua pihak harus ikut andil dalam hal ini. Karena lingkungan sekolah saja tidak cuku. Jadi, keluarga dan masyarakat harus ikut bertanggung jawab dalam kelnjtan proses pendidikan anak setelah ia memperoleh semua itu dalm lingkungan sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Mansur, Ansori. 2000. *Cara Mendekatkan Diri Kepada Allah*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Al-Fathany, Abdullah.2011. *Menyantuni Anak Yatim*. Yogyakarta:Citra Risalah.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi juz xxx*. Semarang:PT Karya Toha Putra.
- Anwar, Rosihon. 2012. *Ulum al-Qur’an*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Ar-Rifa’I, Muhammad Nasib. 2001. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta:Gema Insani.
- As-Shaddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur* Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Diva Press.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari Juz ‘Amma* Jakarta:Pustaka Azzam.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Ath-Thahir, Fathi Muhammad. 2006. *Beginilah Seharusnya Suami Istri Saling Mencintai*. Bandung:Irsyad Baitus Salam.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- D.Marimba ,Ahmad. 1987*Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung:PT. AL-Ma’arif. Departemen Agama RI.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka. *Tafsir Al Azhar Juz’ XXVIII* . Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hamid, Abdul.2016. *Pengantar Studi Al-Qur’an*. Jakarta:Prenada Media.
- Hasanah, Wina. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Kasih Sayang dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang (Kajian Q.S Yusuf*

- Ayat 91-92), (Skripsi Sarjana FITK UNSIQ).
- Hidayatullah, Muhammad Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta:Yuna Pustaka.
- <https://almanhaj.or.id> diakses pada Selasa 22 September 2020
- Masmud. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Moelong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Mustofa, Ahmad. 1999. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Nafi'a, Maulida. "Konsep Pendidikan Karakter Terhadap Anak Yatim dalam Al-Qur'an (Kajian ayat Q.S Al Baqarah ayat 83)", (Skripsi Sarjana FITK UNSIQ)
- Nasution. 2011. *Metode Research:Penelitian Ilmiah*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Q-Annes, Bambang, Andang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung:Rafika Offset.
- Qutub, Sayyid. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. JakartaGema Insani Press.
- Ridha, Abdurrasyid.2003. *Memasuki Makna Cinta*. Pustaka Pelajar.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga.
- Sa'adah, Nurus. 2017. *Konsep Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. (Skripsi Sarjana FITK UNSIQ).
- Syafe'I, Rachmat. 2012. *Pengantar Ilmu Tafsir* Bandung:Pustaka Setia.
- Shihab, M. Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hari.
- Subehan, Holi. *Pendidikan Kasih Sayang Menurut Perspektif Islam (Kajian Q.S Al Fatihah)*, (Skripsi Sarjana FITK UNSIQ).
- Ya'qub, Hamzah.19996. *Etika Islam*. Bandung:CV Diponegoro.
- Yaljam, Miqdad. 2004. *Kecerdasan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara.